

## DAFTAR PUSTAKA

- AgroMedia. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat 431 Jenis Tanaman Penggempur Aneka Penyakit*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Ahmad, A.F. 2012. *Analisis Penggunaan Jamu Untuk Pengobatan Pada Pasien di Klinik Sainifikasi Jamu Hortus Medicus Tawangmangu*. Universitas Indonesia. Depok.
- Atmojo, E.S. 2015. *Pengenalan Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kepada Masyarakat Desa Cabak Jiken Kabupaten Blora*. Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Baderan, D.W.K., Sukirman R, Melisnawati A, dan Al Ilham BS. Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Spesies Tumbuhan dari Geosite Potensial Benteng Otanaha Sebagai Rintisan Pengembangan Geopark Provinsi Gorontalo. *Jurnal Biologi*. 14(2) 264-274
- Bidura, I.G.N.G. 2017. *Buku Ajar Agroforestry Kelestarian Lingkungan*. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar.
- De Foresta., G Michon. 1997. The Agroforest Alternative to Imperata Grasslands: When Smallholder Agriculture and Forestry Reach Sustainability. *Agroforestry Systems* 36:105-120.
- Dewi, Pita S., Ida W. 2019. Pengenalan Teknologi Budidaya Tanaman Obat sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pabuwaran Purwokerto, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (2)
- Dianto, I., Anam, S., Khumaidi, A. 2015. Studi Etnofarmasi Tanaman Berkhasiat Obat pada Suku Kaili Ledo di Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy e-Journal)*. 1 (2) 85-91.
- Ernawati, E. 2009. *Etnobotani suku Melayu Daratan (Studi Kasus di Desa Aur Kuning, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau)*. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor.
- Erwandri, E. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Teratai. *Journal of Community Service*. 2 (2) 214-218.
- Ezimone, C. O., C. S. Nworu, and C. L. Jackson. 2008. Cutaneous Wound Healing Activity of a Herbal Ointment Containing the Leaf Extract of *Jatropha Curcas* L. *International Journal of Applied Research in Natural Products*. 1(4): 1-4
- Fachrul, M.F. 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Farhatul, 2012. Potensi Tanaman Obat Di Area Kampus II UIN Alauddin Samata Gowa. *Jurnal Teknosains Dosen*. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Alauddin. Makassar: 1 (7): 111- 119.
- Hadi, EEW., Widyastuti, SM., Wahyuono, S. 2016. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Bawah pada Sistem Agroforestry di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 23 (6): 206-215.
- Hairiah, K. Mustafa, dan Sambas 2003. *Pengantar Agroforestry Bahan Ajaran Agroforestry 1*. ICRAF. Bogor.

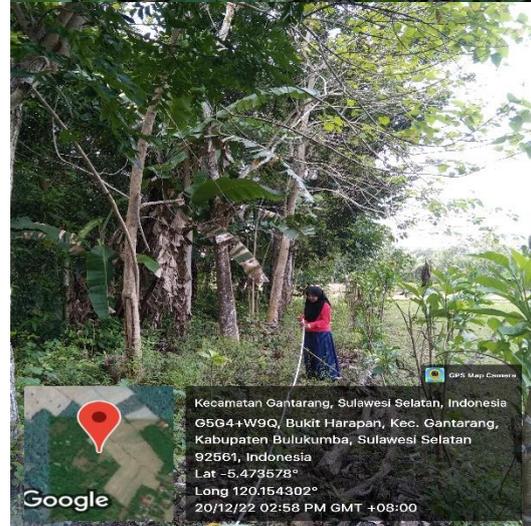
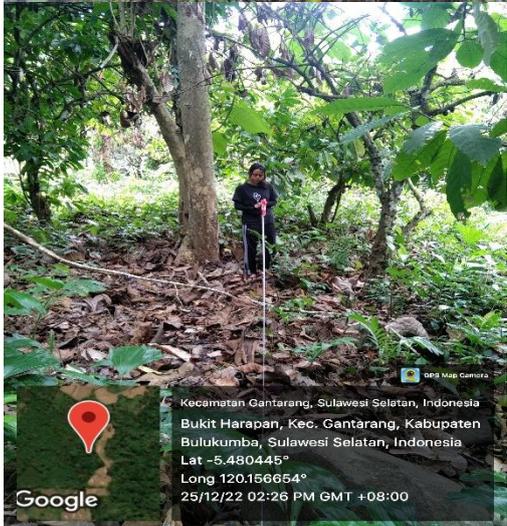
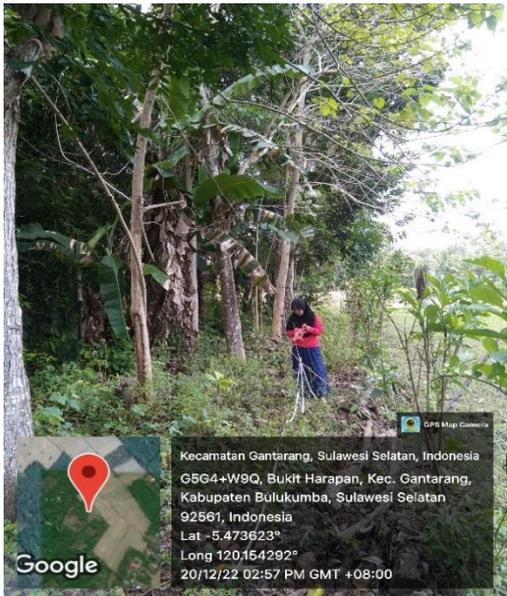
- Harjawinata, M.B., Hardhienata, S., Qur'ania, A. 2015. *Aplikasi Pencocokan Jenis Tanaman Obat Berdasarkan Penyakit Berbasis WEB*. UNPAK. Bogor.
- Harun, M K. 2014. *Agroforestry Berbasis Jelutung Rawa: Solusi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Pengelolaan Lahan Gambut*. Forda Press. Bogor.
- Hilwan, I., Mulyana, D., dan Pananjung, W. G., 2013. Keanekaragaman Jenis Tanaman Bawah pada Tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum Griseb*) dan Trembesi (*Samanea saman Merr*) di Lahan Pasca Tambang Batubara PT Kitadin, Embalut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 4(1): 6-10.
- Huxley P. 1999. *Tropical Agroforestry*. Blackwell Science Ltd, UK ISBN 0-632-04047-5
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta. Indonesia.
- Irwan, Z.D. 2009. *Prinsip-Prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem Komunitas dan Lingkungan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Istiqoni. 2016. *Agroforestry*. Bakorluh NTB. Mataram.
- Kusmana, C., dan Susanti S. 2015. Komposisi dan struktur tegakan hutan alam di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 5(3): 210-217.
- Krismawati, A., dan Sabran, M. 2004. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Spesifik Kalimantan Tengah. *Buletin Plasma Nutfah*. 12(1), 16–23
- Kristanto, P. 2002. *Ekologi Industri*. Andi, Yogyakarta.
- Lestari, DNK., Muhammad J., Isnainar I. 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal e-JIPBIOL*. 5 (2): 92-108.
- Mahadiono, 2001. *Ekologi Vegetasi*. Laboratorium Ekologi. Institut Pertanian. Bogor. Bogor.
- Mangurran, A. E. 1998. *Ecological Diversity and Its Measurement*. Pricenton University Press. New Jersey.
- Manurung, B., Nira Wati, 2016. Kajian Ekologi Tanaman Liana di Hutan Primer Taman Nasional Gunung Leuser Resort Sei Betung Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Biosains*. 2(1): 32-38
- Mulyasana, D. 2008. Kajian Keanekaragaman Jenis Pohon pada Berbagai Ketinggian Tempat di Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nursiyah, 2013. Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melatio Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Semarang. Semarang.
- Novrinawati, A D. 2016. *Keanekaragaman Tanaman Obat pada Jalur Pendakian Lereng Gunung Andong, Dusun Sawit, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Paembonan, S. A. 2012. *Hutan Tanaman dan Serapan Karbon*. Masagena Press. Makassar
- Pribadi, E. R. 2009. Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia Serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. *Perspektif*. 8(1), 52–64.
- Ruhimat, S I. 2015. Tingkat Motivasi Petani dalam Penerapan Sistem Agroforestry. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 12 (2): 1-11.

- Sari, ID., Y Yuyun., S Selma., Riswati., S.Muhammad. 2015. Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 5 (2).
- Sarno. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*. 4 (2).
- Seameo Biotrop (Southeast Asian Regional for Tropical Biology). 2013. *Invasive Alien Species*. <http://kmtb.biotrop.org>. Diakses pada tanggal 21 April 2023.
- Setyowati, F.M. 2010. Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan*. 20 (3): 104-112.
- Simarmata, F. S., dan Wahyuningsih, H. (2012). Keanekaragaman makrozoobenthos pada hutan mangrove yang direhabilitasi di Pantai Timur Sumatera Utara. *Jurnal Natur Indonesia*. 11(2), 94-103
- Siregar, SS., Ade FT., Aflahun FS., Salsabila., Imam HB., Mentari OM. 2020. Studi Literatur tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional. *Seminar of Social Sciences Engineering dan Humaniora*. 385-391.
- Suheriyanto, D. 2008. *Ekologi Serangga*. UIN Press: Malang.
- Sumarmiyati., dan Rahayu, S.W.P. 2015. Potensi Pengembangan Tanaman Obat Lokal Skala Rumah Tangga untuk Mendukung Kemandirian Pangan dan Obat di Samarinda, Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 1 (2), 330-336
- Susanti, A. D., Wijayanto, N., Hikmat, A. 2018. Keanekaragaman Jenis Tanaman Obat di Agroforestry Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. 23 (2), 162-168.
- Umar, H. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali: Jakarta.
- Wahyuni, S., Mar'atul A., Rahmat, R. 2021. Etnobotani Tanaman Pangan di Desa Cipang Kiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 8 (2)
- Widianto, Kurniatun H., Suharjito, D., Sardjono, M. A. 2003. Fungsi dan Peran Agroforestry. International Center for Research In Agroforestry (ICRAF). Bogor.
- Wulandari, C. 2011. *Agroforestry: Kesejahteraan Masyarakat dan Konservasi Sumberdaya Alam*. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Wyk, A. S. Van., Prinsloo, G. 2018. Medicinal Plant Harvesting, Sustainability and Cultivation in South Africa. *Biological Conservation*. 227(July), 335–342.

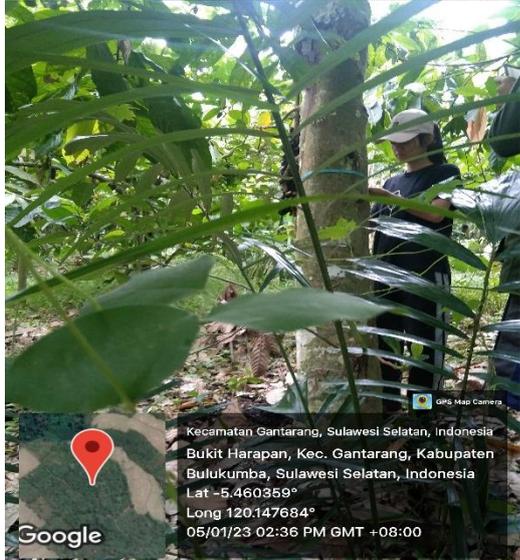
# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

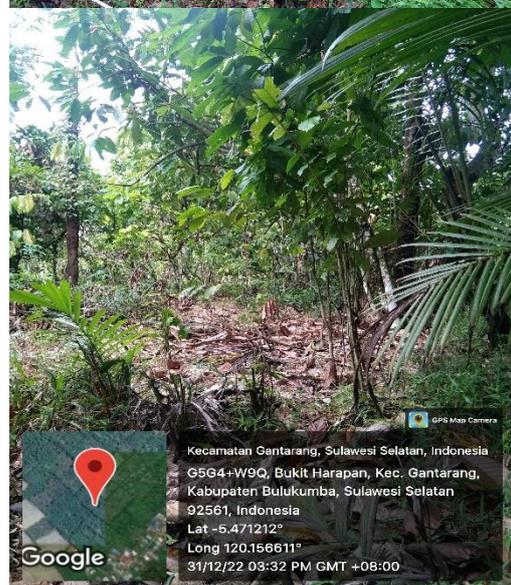
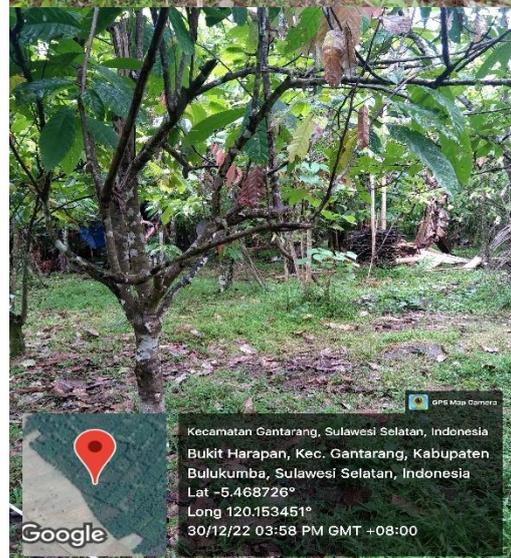
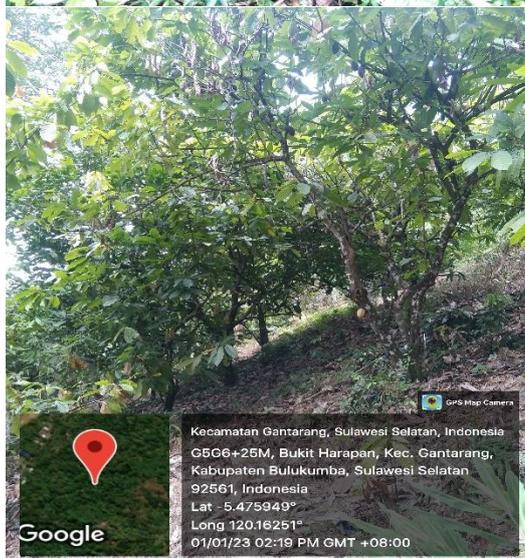
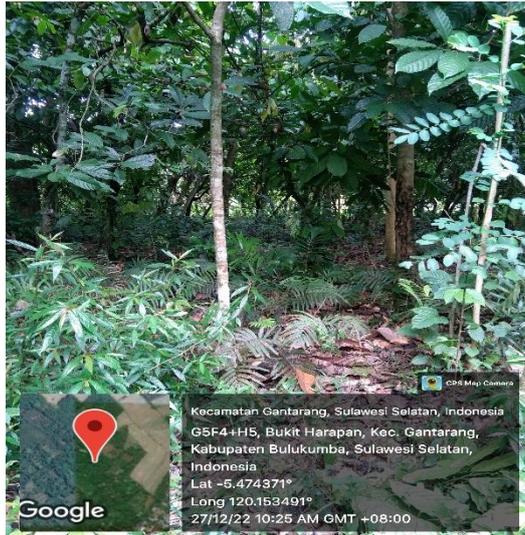
### a. Dokumentasi Wawancara dan Pembuatan Plot



### b. Dokumentasi Pengukuran Pohon



c. Dokumentasi Lahan Masyarakat



**Lampiran 2. Kuisisioner/Daftar Pertanyaan**

**Kuisisioner Pemanfaatan Tanaman Obat**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Tempat Lahir :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :

1. Berapa luas lahan agroforestry yang dikelola?
2. Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan tanaman obat?  
a. Ya                      b. Tidak
3. Tanaman obat yang sering di manfaatkan?

No	Nama lokal	Nama jenis	Jenis penyakit yang disembuhkan	Bagian tanaman obat yang digunakan	Cara pengolahan	Cara pengaplikasian	Waktu penggunaan	Cara pemeliharaan
1								
2								
3								
4								

5								
6								
7								
8								
9								
10								

4. Dari mana sumber pengetahuan mengenai tanaman obat didapat?
  - a. Keluarga
  - b. Penyuluhan
  - c. Internet
  - d. Buku
  - e. Televisi
  - f. Lainnya
5. Dari mana tanaman tersebut diambil atau didapatkan?
  - a. Hutan
  - b. Lahan Agroforestry
  - c. Pekarangan rumah
  - d. Membeli dari daerah lain
  - e. Lainnya
6. Apa kelebihan dari tanaman obat dibandingkan dengan obat-obat lainnya?

- a. Lebih terasa khasiatnya (manjur)
  - b. Lebih aman
  - c. Mudah didapat
  - d. Lebih praktis
  - e. Lebih murah
  - f. Lainnya
7. Apakah tanaman obat yang berada di lahan bapak/ibu itu tumbuh secara alami atau di tanam sendiri?
  8. Misalnya bapak/ibu menggunakan tanaman obat tersebut untuk penyembuhan penyakit namun tidak berpengaruh, apakah bapak/ ibu terus gunakan atau ada batasannya atau alternatif lain?
  9. Apakah ada usaha budidaya atau konservasi tanaman obat yang dilakukan?
    - a. Kalau tidak, mengapa?
    - b. Kalau iya, usaha seperti apakah itu?

### Lampiran 3. Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Luas lahan yang di kelola	Jenis tanaman obat yang digunakan	Banyak Tanaman obat yang digunakan
1	Nursiah	Perempuan	67	SD	IRT	0,2 Ha	Kunyit Mangga, Salam, Bidara, Sukun	4
2	Lukman	Laki-laki	30	SD	Petani	0,25 Ha	Kemangi	1
3	Hamida	Perempuan	51	SMP	Petani	0,5 Ha	Sukun, Sirsak, Bidara, Jambu biji	4
4	Hj. Asiah	Perempuan	58	SD	Pedagang	2 Ha	Lahuna, Sirsak	2
5	Norma	Perempuan	50	SMP	IRT	0,02 Ha	Indiang, Sirsak	2
6	Makmur	Laki-laki	49	SMP	Petani	0,3 Ha	Bolli, Sirsak, Lambiri	3
7	Supardi	Laki-laki	40	SMA	Nelayan	0,25 Ha	Kunyit, Temulawak, Mahoni	3
8	Anto	Laki-laki	43	SMA	Pengusaha	2 Ha	Kelapa, Kunyit hitam, Pepaya	3

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Luas lahan yang di kelola	Jenis tanaman obat yang digunakan	Banyak Tanaman obat yang digunakan
9	Sri Mulyani	Perempuan	39	SMP	IRT	1 Ha	Kunyit, Sereh, Jahe, Temulawak	4
10	Saidah	Perempuan	40	SD	IRT	0,02 Ha	Kajju rappe	1
11	Mulyadi	Laki-laki	39	SMA	Petani	0,5 Ha	Pepaya	1
12	Ruslan	Laki-laki	51	SD	Supir pasir	0,75 Ha	Sirsak, Kayu Cina, So manila, Kurun	4
13	Tawil	Laki-laki	47	SD	Petani	0,2 Ha	Pepaya, Sirsak	2
14	H. Amir	Laki-laki	67	SD	Petani	2 Ha	Kayu Cina, Sirsak	2
15	Asse	Perempuan	46	SMP	IRT	0,5 Ha	Sirsak, Tobo-tobo, Lahuna	3
16	Hj. Nahsia	Perempuan	50	SD	IRT	0,02 Ha	Sukun, Jambu mete	2
17	Alvira	Perempuan	32	SMA	IRT	0,25 Ha	Kelor, Jarak	1
18	Hassanuddin	Laki-laki	60	SD	Petani	0,01 Ha	Kunyit hitam, Kayu cina, Lahuna	3
19	Ramlah	Perempuan	35	SMA	Petani	0,5 Ha	Pepaya, Sirsak, Lambiri, Salam	4
20	Irwan	Laki-laki	30	D3	Honoror	0,5 Ha	Jamaika, Pepaya, Kunyit	3
21	Rahmiati	Perempuan	37	S1	Guru Honor	0,5 Ha	Lahuna, Sirsak	2
22	Darmiati A	Perempuan	40	SD	Petani	0,50 ha	Lahuna, Lappo-lappo	2
23	Sukma	Perempuan	35	SMP	IRT	1 Ha	Sukun, Mahoni, Sikappo	3
24	Baharuddin	Laki-laki	38	SMA	Petani	1 Ha	Sikappo	1
25	Mamo	Perempuan	50	SD	Petani	0,75 Ha	Sirsak, Bilalang	2
26	Liming	Laki-laki	60	SD	Petani	0,75 Ha	Sirsak	1
27	Nurwahida	Perempuan	50	SD	IRT	0,75 Ha	Tobo-tobo, Sirsak	2
28	Halmina	Perempuan	65	SD	IRT	1 Ha	Nyila, Kaca-kaca	2

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Luas lahan yang di kelola	Jenis tanaman obat yang digunakan	Banyak Tanaman obat yang digunakan
29	Hasma	Perempuan	53	SD	IRT	0,50 Ha	Suwalang, Alpukat	2
30	Hasni	Perempuan	40	SD	IRT	0,90 Ha	Jahe, Sualang	2
31	Tamrin	Laki-laki	51	SMA	Petani	1,25 Ha	Indiang, Sirsak	2
32	Miska	Perempuan	35	SMP	IRT	0,65 Ha	Laniki	1
33	Sima	Perempuan	61	SD	IRT	0,65 Ha	Jahe, Sirsak	2
34	Hj. Savi	Perempuan	56	SMP	IRT	0,75 Ha	Saro-saro tedong, Kumis kucing	2
35	Suba	Laki-laki	62	SD	Petani	0,80 Ha	Kelelembulu, Sirsak	2
36	Aris	Laki-laki	26	SD	Petani	0,25 Ha	Kayu Cina	1
37	Sudirman	Laki-laki	51	SD	Petani	1 Ha	Jambu biji, Gaharu	2
38	Nurainiah	Perempuan	20	SMP	IRT	1 Ha	Boci-boci, Kemiri	2
39	Nurhayati	Perempuan	42	SD	IRT	0,25 Ha	Bilalang	1
40	Lo'ding	Laki-laki	65	SMA	Petani	0,95 Ha	Lappo-lappo	1
41	Hj. Amir	Laki-laki	75	SMP	Petani	1 Ha	Sirsak	1
42	Hj. Kandre	Laki-laki	69	SD	Petani	1 Ha	Jambu biji, Sirsak	2
43	Pandi	Laki-laki	26	SD	Petani	0,75 Ha	Kelor, Sirsak	2

#### Lampiran 4. Komposisi Jenis Tanaman

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Akasia	<i>Acacia denticulosa</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>4</b>	x	x	x	x
2	Alpukat	<i>Persea americana</i>	x	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	x	x	x	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
4	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	x	<b>1</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>3</b>	<b>1</b>	x	x	x
5	Bae	<i>Dillenia indica</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	x
6	Bajakah	<i>Spatholobus litoralis</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>2</b>	<b>3</b>	x	x	x	x
7	Bambu	<i>Bambusa vulgaris</i>	x	x	x	x	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x	x
8	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>3</b>	<b>1</b>	x	x	x	x
9	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	x	<b>1</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
10	Bilalang		x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>2</b>	<b>1</b>	x	<b>2</b>	x	x
11	Boci-boci	<i>Dillenia indica</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>3</b>	x	x	x	x
12	Cabai	<i>Capsicum frutescens</i>	x	x	<b>2</b>	x	<b>3</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>5</b>	x
13	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	x	x	x	x	<b>5</b>	x	x	x	<b>3</b>	x	x	x	x	x	x
14	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	x	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	x	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
15	Daun Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	x	<b>1</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
16	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>1</b>	x
17	Gaharu	<i>Gyrinops sp.</i>	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
18	Indiang	<i>Clinacanthus nutans</i>	x	<b>2</b>	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	x
19	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i>	x	<b>3</b>	x	x	x	<b>5</b>	<b>3</b>	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x
20	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	x	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
21	Jamaika	<i>Syzygium malaccense</i>	x	x	x	x	x	x	<b>3</b>	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x
22	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>
23	Jambu mete	<i>Anacardium occidentale</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>2</b>	x	x	x	x	x	x
24	Jarak	<i>Jatropha curcas</i>	x	x	x	x	x	x	x	<b>1</b>	x	x	x	x	x	x	x

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
25	Jati	<i>Tectona grandis</i>	x	x	5	x	3	x	2	x	x	1	3	5	4	2	8
26	Jati Putih	<i>Gmelina arborea</i>	8	3	6	7	3	5	3	5	3	3	x	x	5	x	2
27	Kaca-kaca	<i>Peperomia pellucida</i>	x	x	x	3	5	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
28	Kajju rappe	<i>Taxillus sutchuenensis</i>	x	x	1	3	1	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x
29	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i>	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	1	x
30	Karet	<i>Havea brasiliensis</i>	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
31	Kayu Cina	<i>Lannea grandis</i>	x	1	x	x	x	x	x	2	x	x	2	2	2	x	1
32	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	x	2	3	3	x	x	6	3	4	x	x	x	x	x	x
33	Kelelembulu		x	x	x	x	3	2	3	x	5	x	x	x	x	x	x
34	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	x	1	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
35	Kemangi	<i>Ocimum sanctum</i>	x	2	x	x	1	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x
36	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	x	x	x	x	x	x	x	3	x	1	1	1	2	x	x
37	Kopi	<i>Coffea liberica</i>	x	x	x	3	x	x	x	2		x	x	x	x	4	x
38	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
39	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
40	Kunyit Hitam	<i>Curcuma caesia</i>	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
41	Kunyit Putih	<i>Curcuma mangga</i>	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
42	Lahuna	<i>Eupatorium odoratum</i>	x	x	x	5	x	x	3	x	x	x	x	x	7	5	x
43	Lambiri	<i>Kleinhovia hospita</i>	x	1	x	x	x	x	1	x	x	1	2	3	1	2	2
44	Langsat	<i>Lansium domesticum</i>	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
45	Laniki		x	1	2	3	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	Lappo-lappo	<i>Physalis angulata</i>	x	x	3	6	2	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x
47	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
48	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	10	4	x	x	x	x	3	x	x	16	12	10	10	10	14
49	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	1	2	x	x	x	x	x	x	1	2	x	x	x	x	x
50	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
51	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
52	Merica	<i>Piper nigrum</i>	x	x	8	3	8	x	x	x	7	x	x	x	x	2	x
53	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	x	x	x	x	5	x	x	x	6	x	x	x	x	x	x
54	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	1	1	2	x	2	x	x	2	1	2	x	x	x	1	x
55	Nyila	<i>Robinia pseudoacacia</i>	x	1	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
56	Pala	<i>Myristica fragrans</i>	1	1	3	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
57	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
58	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	x	x	2	x	x	x	x	2	1	x	x	x	x	x	x
59	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	3	9	8	5	5	3	2	7	20	x	x	x	x	3	x
60	Maja	<i>Aegle marmelos</i>	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
61	Porang	<i>Amorphophallus muelleri</i>	x	x	7	x	x	5	x	3	x	3	x	5	4	8	x
62	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	5	x	x	x	x	x	x	2	1	x	x	2	x	x	x
63	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	x	2	x	3	x	x	x	2	2	x	x	x	x	x	x
64	Rumput gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	5	x	x	x	x	5	x
65	Saga	<i>Adenantha pavonina</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x
66	Sagu	<i>Metroxylon sagu</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x
67	Saro-saro tedong	<i>Plectranthus barbatus</i>	5	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
68	Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	x	x	x	x	x	x	4	x	1	x	x	x	x	x	x
69	Serai	<i>Cimbopogon nardus</i>	x	1	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x
70	Sikappo		x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
71	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	x	2	x	x	x	3	x	x	x	2	2	3	1	1	4
72	So' manila	<i>Manilkara zapota</i>	x	x	x	x	1	x	1	x	1	x	x	x	x	x	x
73	Sualang	<i>Murraya koenigii</i>	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
74	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	x	x	x	x	x	2		x	1	x	x	x	x	1	x
75	Suren	<i>Toona sureni</i>	3	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
76	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x
77	Tobo-tobo	<i>Ficus septica</i>	x	4	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Jumlah			13	36	15	16	22	11	14	19	23	18	15	12	13	19	9

#### Lampiran 5. Analisis perhitungan INP

No	Jenis tanaman	Jumlah individu	K (Ha)	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)	INP (%)
1	Akasia	4	2,67	0,76	0,13	1,32	0	0,42	2,51
2	Alpukat	2	1,33	0,38	0,07	0,66	0	0,1	1,15
3	Aren	34	22,67	6,5	0,8	7,95	0,19	18,67	33,12
4	Asam	5	3,33	0,96	0,2	1,99	0,01	0,59	3,53
5	Bae	2	1,33	0,38	0,13	1,32	0	0,43	2,14
6	Beringin	4	2,67	0,76	0,13	1,32	0,06	5,52	7,61
7	Boci-boci	3	2	0,57	0,13	1,32	0,01	0,89	2,79

No	Jenis tanaman	Jumlah individu	K (Ha)	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)	INP (%)
8	Cengkeh	8	5,33	1,53	0,2	1,99	0	0,09	3,60
9	Kakao	134	89,33	25,52	0,87	8,61	0,04	3,61	37,74
10	Durian	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,05	0,90
11	Gaharu	2	1,33	0,38	0,07	0,66	0	0,12	1,16
12	Jabon	13	8,67	2,49	0,27	2,65	0,09	8,87	14,00
13	Jamaika	5	3,33	0,96	0,13	1,32	0,01	0,53	2,81
14	Jambu mete	2	1,33	0,38	0,07	0,66	0	0,38	1,43
15	Jati Lokal	33	22	6,31	0,6	5,96	0,05	5,25	17,52
16	Jati Putih	53	35,33	10,13	0,8	7,95	0,09	8,96	27,04
17	Kapuk	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0,02	1,55	2,41
18	Karet	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,02	0,88
19	Kayu Cina	10	6,67	1,91	0,33	3,31	0,01	1,27	6,5
20	Kelapa	21	14	4,02	0,4	3,97	0,07	6,56	14,55
21	Kelor	3	2	0,57	0,13	1,32	0	0	1,90
22	Kemiri	8	5,33	1,53	0,33	3,31	0,04	4,35	9,19
23	Lambiri	13	8,67	2,49	0,53	5,3	0,04	4,22	12,00
24	Langsat	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,06	0,92
25	Lengkeng	2	1,33	0,38	0,07	0,66	0,01	0,59	1,63
26	Mahoni	89	59,33	17,02	0,53	5,3	0,17	17,28	39,59
27	Mangga	6	4	1,15	0,33	3,31	0,01	0,64	5,10
28	Manggis	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,02	0,87
29	Mengkudu	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,26	1,11

No	Jenis tanaman	Jumlah individu	K (Ha)	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)	INP (%)
30	Nangka	12	8	2,29	0,53	5,3	0,01	0,72	8,32
31	Pala	8	5,33	1,53	0,27	2,65	0	0,2	4,37
32	Petai	5	3,33	0,96	0,2	1,99	0	0,25	3,19
33	Maja	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,3	1,15
34	Pulai	10	6,67	1,91	0,27	2,65	0,01	0,85	5,41
35	Rambutan	9	6	1,72	0,27	2,65	0	0,42	4,79
36	Saga	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0	0,01	0,87
37	Sagu	1	0,67	0,19	0,07	0,66	0,02	1,57	2,42
38	Sengon	5	3,33	0,96	0,13	1,32	0,01	0,93	3,21
39	So' manila	3	2	0,57	0,2	1,99	0	0,27	2,83
40	Sukun	4	2,67	0,76	0,2	1,99	0,03	2,69	5,45
41	Suren	4	2,67	0,76	0,13	1,32	0	0,49	2,58
Jumlah		525	350,00	100,00	10,07	100	1	100,00	300

**Lampiran 6. Analisis Perhitungan Indeks Keanekaragaman**

No	Jenis tanaman	pi (ni/N)	ln pi	pi ln pi	H'	R	E
1	Akasia	0.01	-4.88	-0.04	0.04	6.39	0.73
2	Alpukat	0.00	-5.57	-0.02	0.02		
3	Aren	0.06	-2.74	-0.18	0.18		
4	Asam	0.01	-4.65	-0.04	0.04		
5	Bae	0.00	-5.57	-0.02	0.02		
6	Beringin	0.01	-4.88	-0.04	0.04		

No	Jenis tanaman	$\pi_i (n_i/N)$	$\ln \pi_i$	$\pi_i \ln \pi_i$	H'	R	E
7	Boci-boci	0.01	-5.16	-0.03	0.03		
8	Cengkeh	0.02	-4.18	-0.06	0.06		
9	Kakao	0.26	-1.37	-0.35	0.35		
10	Durian	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
11	Gaharu	0.00	-5.57	-0.02	0.02		
12	Jabon	0.02	-3.70	-0.09	0.09		
13	Jamaika	0.01	-4.65	-0.04	0.04		
14	Jambu mete	0.00	-5.57	-0.02	0.02		
15	Jati Lokal	0.06	-2.77	-0.17	0.17		
16	Jati Putih	0.10	-2.29	-0.23	0.23		
17	Kapuk	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
18	Karet	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
19	Kayu Cina	0.02	-3.96	-0.08	0.08		
20	Kelapa	0.04	-3.22	-0.13	0.13		
21	Kelor	0.01	-5.16	-0.03	0.03		
22	Kemiri	0.02	-4.18	-0.06	0.06		
23	Lambiri	0.02	-3.70	-0.09	0.09		
24	Langsat	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
25	Lengkeng	0.00	-5.57	-0.02	0.02		
26	Mahoni	0.17	-1.77	-0.30	0.30		
27	Mangga	0.01	-4.47	-0.05	0.05		
28	Manggis	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
29	Mengkudu	0.00	-6.26	-0.01	0.01		

No	Jenis tanaman	$\pi_i$ (ni/N)	$\ln \pi_i$	$\pi_i \ln \pi_i$	H'	R	E
30	Nangka	0.02	-3.78	-0.09	0.09		
31	Pala	0.02	-4.18	-0.06	0.06		
32	Petai	0.01	-4.65	-0.04	0.04		
33	Maja	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
34	Pulai	0.02	-3.96	-0.08	0.08		
35	Rambutan	0.02	-4.07	-0.07	0.07		
36	Saga	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
37	Sagu	0.00	-6.26	-0.01	0.01		
38	Sengon	0.01	-4.65	-0.04	0.04		
39	So' manila	0.01	-5.16	-0.03	0.03		
40	Sukun	0.01	-4.88	-0.04	0.04		
41	Suren	0.01	-4.88	-0.04	0.04		
Jumlah		1			2.72	6.39	0.73

**Lampiran 7. Jenis Tanaman Obat dan Pemanfaatannya Berdasarkan Hasil Wawancara**

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Bentuk penggunaan
1	Alpukat	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Lauraceae	Daun	Kencing manis	Campuran
2	Awar-awar	Tobo-tobo	<i>Ficus septica</i>	Moraceae	Daun	Demam	Campuran
3	Bidara	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Rhamnaceae	Daun	Kolesterol	Tunggal
4	Bilalang	Bilalang			Daun dan Kulit Batang	Obat Gatal	Tunggal
5	Ciplukan	Lappo-lappo	<i>Physalis angulata</i>	Solanaceae	Akar, Batang, dan Daun	Kolesterol, Gula darah, Rematik	Tunggal

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Bentuk penggunaan
6	Daun salam	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Daun	Kolesterol	Tunggal
7	Gaharu	Gaharu	<i>Gyrinops sp.</i>	Thymelaeaceae	Daun	Tipes dan Demam	Tunggal
8	Indiang	Indiang	<i>Clinacanthus nutans</i>	Acanthaceae	Daun	Diabetes	Tunggal
9	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Asam Lambung	Campuran
10	Jamaika	Jamaika	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Kulit Batang	Infeksi Pencernaan	Tunggal
11	Jambu Biji	Jambu karessi	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	Daun	Diare	Tunggal
12	Jambu Monyet	Jambu Mete	<i>Anacardium occidentale</i>	Anacardiaceae	Daun	Kolesterol	Tunggal
13	Jarak	Jarak	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	Getah	Mengurangi getah putih	Tunggal
14	Jintan	Saro-saro tedong	<i>Plectranthus barbatus</i>	Lamiaceae	Akar dan Daun	Berak berlendir	Campuran
15	Kajju Rappe	Kajju Rappe	<i>Taxillus sutchuenensis</i>	Loranthaceae	Daun	Sakit Dada	Tunggal
16	Kelapa	Kaluku	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Buah	Tipes	Campuran
17	Kelelembulu	Kelelembulu			Daun dan Batang	Patah Tulang	Tunggal
18	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Moringaceae	Daun	Gatal-gatal	Tunggal
19	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum sanctum</i>	Lamiaceae	Daun	Maag	Tunggal
20	Kemiri	Sapiri	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae	Kulit Batang	Bedak Panas(bayi) dan Lulur	Campuran
21	Kumis Kucing	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Daun	Kencing manis	Campuran

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Bentuk penggunaan
22	Kunyit	Unyi	<i>Curcuma longa</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Maag dan asam lambung	Campuran
23	Kunyit Hitam	Kunyit Hitam	<i>Curcuma caesia</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Tipes	Campuran
24	Kunyit Putih	Kunyit Mangga	<i>Curcuma mangga</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Maag	Campuran
25	Lahuna	Lahuna	<i>Eupatorium odoratum</i>	Asteraceae	Daun	Badan Pegal-pegal	Tunggal
26	Laniki	Laniki			Kulit Batang	Keseleo	Tunggal
27	Lannea	Kayu Cina	<i>Lannea grandis</i>	Anacardiaceae	Kulit Batang	Maag dan Berak darah	Campuran
28	Loa	Lambiri	<i>Ficus racemosa</i>	Ficus	Kulit Batang	Maag dan Penyakit dalam	Tunggal
29	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	Buah	Tipes dan diabetes	Tunggal
30	Murayya	Sualang	<i>Murraya koenigii</i>	Rutaceae	Daun	Demam	Campuran
31	Pepaya	Kaliki	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Daun	Tipes dan Kolesterol	Tunggal
32	Robinia	Nyila	<i>Robinia pseudoacacia</i>	Fabaceae	Daun	Demam	Campuran
33	Sawo Manila	So' manila	<i>Manilkara zapota</i>	Sapotaceae	Daun dan Batang	Tipes	Tunggal
34	Sempur	Boci-boci	<i>Dillenia indica</i>	Dilleniaceae	Daun	Melancarkan asi	Tunggal
35	Serai	Serre	<i>Cymbopogon nardus</i>	Poaceae	Akar dan Batang	Asam Lambung	Campuran
36	Sikappo	Sikappo			Daun	Asma	Tunggal
37	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae	Daun	Darah Tinggi dan Kolesterol	Tunggal
38	Sukun	Bakara	<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae	Daun	Darah tinggi	Tunggal

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Bentuk penggunaan
39	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Maag	Campuran
40	Tumpang Air	Kaca-kaca	<i>Peperomia pellucida</i>	Piperaceae	Daun, akar, dan batang	Asam urat dan Lulus	Campuran

**Lampiran 8. Jenis Tanaman Obat dan Pemanfaatannya Berdasarkan Search Google**

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit
1	Alpukat	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Lauraceae	Daun, Buah dan Biji	Diabetes dan Antiseptik
2	Awar-awar	Tobo-tobo	<i>Ficus septica</i>	Moraceae	Daun	Obat Bisul, Gatal-gatal, Luka, Diare dan Radang
3	Bidara	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Rhamnaceae	Daun	Diabetes, Obat Penenang, Bronkitis, dan Diare
4	Bilalang	Bilalang			-	-
5	Ciplukan	Lappo-lappo	<i>Physalis angulata</i>	Solanaceae	Akar, Batang, dan Daun	Antiseptik
6	Daun salam	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Daun	Antihipertensi
7	Gaharu	Gaharu	<i>Gyrinops sp.</i>	Thymelaeaceae	Daun	Antibakteri
8	Indiang	Indiang	<i>Clinacanthus nutans</i>	Acanthaceae	-	-
9	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Diabetes dan Batuk

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit
10	Jamaika	Jamaika	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Buah	Mencerahkan Kulit, Melancarkan Pencernaan dan Menjernihkan Penglihatan
11	Jambu Biji	Jambu karessi	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	Daun	Batuk, antidiabetes dan antioksidan
12	Jambu Monyet	Jambu Mete	<i>Anacardium occidentale</i>	Anacardiaceae	Daun	Sariawan, Rematik dan antiradang
13	Jarak	Jarak	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	Daun	Demam, Luka, Rematik, Batuk dan Perut Kembang
14	Jintan	Saro-saro tedong	<i>Plectranthus barbatus</i>	Lamiaceae	Daun	Demensia
15	Kajju Rappe	Kajju Rappe	<i>Taxillus sutchuenensis</i>	Loranthaceae	-	-
16	Kelapa	Kaluku	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Buah	Sakit Perut, Demam berdarah dan Dehidrasi
17	Kelelembulu	Kelelembulu			-	-
18	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Moringaceae	Daun dan Buah	Antioksidan
19	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum sanctum</i>	Lamiaceae	Daun	Antibakteri
20	Kemiri	Sapiri	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae	Buah	Penumbuh Rambut
21	Kumis Kucing	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Daun	Antioksidan
22	Kunyit	Unyi	<i>Curcuma longa</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Demam
23	Kunyit Hitam	Kunyit Hitam	<i>Curcuma caesia</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Obat jerawat dan penyembuh luka

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit
24	Kunyit Putih	Kunyit Mangga	<i>Curcuma mangga</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Penambah nafsu makan, penangkal racun dan demam
25	Lahuna	Lahuna	<i>Eupatorium odoratum</i>	Asteraceae	Daun, akar, dan batang	Luka luar
26	Laniki	Laniki			-	-
27	Lannea	Kayu Cina	<i>Lannea grandis</i>	Anacardiaceae	-	-
28	Loa	Lambiri	<i>Ficus racemosa</i>	Ficus	-	-
29	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	Buah	Malaria, Darah tinggi dan obat nyamuk
30	Murayya	Sualang	<i>Murraya koenigii</i>	Rutaceae	Daun	Antioksidan
31	Pepaya	Kaliki	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Biji	Gagal ginjal
32	Robinia	Nyila	<i>Robinia pseudoacacia</i>	Fabaceae	-	-
33	Sawo Manila	So' manila	<i>Manilkara zapota</i>	Sapotaceae	Daun	Antioksidan
34	Sempur	Boci-boci	<i>Dillenia indica</i>	Dilleniaceae	Daun	Penyembuh luka, Antidiabetes dan Antioksidan
35	Serai	Serre	<i>Cymbopogon nardus</i>	Poaceae	Akar dan Batang	Obat Nyamuk
36	Sikappo	Sikappo			-	-
37	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae	Daun	Kanker dan Antioksidan
38	Sukun	Bakara	<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae	Bunga	Antioksidan dan Penyembuh Luka
39	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Sakit Kuning, Keputihan dan Meningkatkan daya tahan tubuh
40	Tumpang Air	Kaca-kaca	<i>Peperomia pellucida</i>	Piperaceae	Daun, akar, dan batang	Bisul, Pegal-pegal, Antiradang, Rematik dan Penyakit Ginjal

